

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	INOVASI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI TERPADU "PLUTSULSEL.COM" (SIPADU PLUT SULSEL) UNTUK PENDAMPINGAN UMKM NAIK KELAS	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana Wilayah	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Nama Inovator	UPT - Pusat layanan usaha terpadu, dinas koperasi dan ukm provinsi sulawesi selatan		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Inovasi yang diusulkan yaitu pengembangan sistem informasi, layanan konsultasi dan pemasaran terpadu one stop service pada website : plutsulsel.com. Pengembangan website ini diharapkan menghadirkan aplikasi pelayanan bisnis terpadu kepada Koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan prosedur yang sederhana, mudah, dan ringkas agar Koperasi dan UMKM dapat dengan mudah mengetahui cara berinteraksi dengan para pendamping/konsultan pada UPT Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) KUMKM Sulawesi Selatan. Inovasi one stop service pada website plutsulsel.com, meliputi: 1). INFORMASI SEPUTAR PLUT (Layanan, berita, event dll) 2) Tanya PLUT (Layanan konsultasi secara online bersama para konsultan) 3). Nia PLUT (asistent virtual berbasis whatsapp) 4). Toko online UMKM (bisniskumkm.store) 5). Learning Management System (LMS) Pengembangan inovasi sistem informasi terpadu "plutsulsel.com" (SIPADU PLUTSULSEL) dilatar belakangi kondisi koperasi dan UMKM Sulawesi Selatan, antara lain media yang menghubungkan KUMKM dengan layanan PLUT masih terbatas; waktu penyelesaian layanan verifikasi untuk konsultasi masih lama; pola komunikasi data masih tradisional; Layanan masih cenderung manual dan layanan konsultasi belum terintegrasi. Masalah yang paling besar dihadapi yaitu Jumlah konsultan UPT PLUT Sulawesi Selatan yang hanya 7 orang mendampingi 1.5 juta UMKM yang berarti 1 Konsultan mendampingi 214.285 UMKM.

Link <http://plutsulsel.com/>

2. Ide Inovatif

Ide inovatif yaitu implementasi one stop service pada website plutsulsel.com, dengan gambaran masalah dan solusi yang dikembangkan, yaitu: 1). INFORMASI SEPUTAR PLUT (Layanan, berita, event dll) Pengembangan sistem informasi sekaligus sistem database. Selama ini informasi seputar UMKM dan kondisinya masih terbatas. Melalui web yang diisi UMKM diperoleh report data jumlah UMKM yang telah mendapatkan layanan PLUT KUMKM Sulsel, PLUT yang telah difasilitasi izin, mengajukan izin baru. Dashboard juga untk mengupdate berita, event dll 2) Tanya PLUT (Layanan konsultasi secara online bersama para konsultan). Fitur tanya PLUT didasarkan pada problem KUMKM yang pertama kali mengenal plutsulsel, namun terkendala dalam berkonsultasi sesuai dengan pilihan jenis layanan yang di inginkan. KUMKM tidak menyimpan kontak whatsapp yang dimiliki oleh para konsultan / pendamping Plut Sulsel. KUMKM ingin melakukan private chat dengan para konsultan ahli namun bingung dengan pilihan jenis layanan yang dibutuhkan 3). Nia PLUT (asistent virtual berbasis whatsapp) KUMKM dapat berkonsultasi dimana saja dan mengakses kapan saja. Teknologi WA bisa digunakan untuk berkonsultasi namun jumlah konsultan dan pendamping terbatas. KUMKM terkadang bingung terkait perizinan usaha apa saja yang dibutuhkan dan tidak memahami jenis perizinan usaha apa saja serta tata cara pengurusan. Banyak pertanyaan KUMKM yang tidak terakomodir secara langsung sehingga perlu media dalam konsultasi secara cepat dan

dilayani secara langsung. Merupakan robot virtual berbasis whatsapp dimana UMKM dapat langsung konsultasi dan langsung dijawab oleh robot Nia. UMKM dapat melakukan konsultasi, bertanya, dan Nia akan menjawab berdasarkan pilihan pertanyaan dari UMKM Dapat diakses melalui link plutsulsel.com dan memilih menu NIA PLUT 4). Toko online UMKM (bisniskumkm.store) Dikembangkan pada website berupa halaman jualan produk UMKM berupa katalog binaan KUMKM dari PLUT dan Diskop UKM Sulsel. Pengunjung akan diarahkan pada halaman bisniskumkm.store dan pengunjung bisa melakukan pembelian langsung dapat dilakukan dengan menekan tombol SMS, telepon hingga call whatsapp kepada pelaku UMKM 5). Learning Management System (LMS) Proses peningkatan SDM bagi para pelaku UMKM dimana tidak semua UMKM dapat tersentuh secara langsung. Proses pembelajaran dan rekam jejak dari peningkatan SDM para pelaku usaha yang tidak terdata dengan baik. UMKM yang belum mahir dalam menyusun bisnis plan yang baik. UMKM yang belum mahir dalam membuat laporan keuangan. Keterbatasan jumlah pendamping dan konsultan dalam memberikan pelatihan terhadap para pelaku usaha. Solusi Learning Management System PLUT SULSEL, LMS PLUT SULSEL Merupakan inovasi proses aplikasi pembelajaran dengan menggabungkan teknologi hybrid, dimana UMKM dapat belajar secara langsung dengan masuk kedalam Learning Management System yang dibuat oleh UPT PLUT SULSEL; UMKM dapat belajar membuat proposal bisnis secara langsung melalui aplikasi LMS PLUT SULSEL; Konsultan / Pendamping dapat memasukkan materi belajar berupa file, video, absensi, hingga soal Latihan untuk pemahaman dapat terukur bagi para pelaku usaha; UMKM dapat belajar dengan media interaktif yang tersedia dalam LMS PLUT SULSEL dan konsultan / Pendamping dapat memonitoring perkembangan hingga proses belajar yang ada para pelaku UMKM dampingan.

Link https://drive.google.com/drive/folders/1Cz2uSXo-VbrdcC7JjpsoPW3noejMIQVg?usp=share_link

3. Signifikansi

Pusat Layanan Usaha Terpadu atau yang sering disingkat dengan PLUT adalah salah satu program Kementerian Koperasi dan UKM RI (KemenkopUKM) untuk mendorong UKM naik kelas. Program PLUT ini mulai dijalankan sejak tahun 2014 dengan dikeluarkannya Peraturan Kemenkop (Permenkop) No 9 Tahun 2013. Berdasarkan peraturan tersebut, Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang selanjutnya disebut PLUT - KUMKM adalah program yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM dalam rangka memberikan jasa layanan yang komprehensif dan terpadu bagi pengembangan usaha Koperasi dan UMKM. Program diinisiasi oleh pemerintah pusat untuk kemudian bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam pendiriannya. Program PLUT / CIS dalam mengemban tugas untuk penyediaan jasa layanan bagi Koperasi dan UMKM dalam rangka mendukung pengembangan produk-produk daerah yang dianggap memiliki potensi besar dan prospek untuk tumbuh dan berkembang secara terus menerus. Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu daerah yang mendapatkan kepercayaan untuk didirikannya kantor Pusat Layanan Usaha Terpadu. Kantor PLUT yang dibangun adalah kategori PLUT Provinsi dibawah tanggungjawab dan pengelolaan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan, dengan alamat kantor di Jl. Metro Tanjung Bunga, Kompleks Celebes Convention Centre (CCC) Kota Makassar. Konsultan PLUT KUMKM Sulsel juga tetap melakukan layanan meliputi 7 (tujuh) bidang masing-masing, yaitu : a) Bidang Kelembagaan : Fasilitasi penerbitan NIB, perizinan dan kelembagaan usaha (PIRT, Halal, SNI, BPOM); b) Bidang SDM : Peningkatan Kapasitas Manajemen Usaha KUMKM c) Bidang Produksi : Penguatan standarisasi produk dan bisnis proses, perbaikan packaging; d) Bidang Pembiayaan : Fasilitasi akses pembiayaan bank dan non bank, penyusunan bisnis plan; e) Bidang Pemasaran : Fasilitas akses pasar online dan offline, temu usaha dan pameran; f) Bidang Teknologi dan Informasi : Fasilitasi digitalisasi usaha (website, optimalisasi sosmed untuk bisnis, dll); g) Bidang Jaringan Kerjasama : Peningkatan Kapasitas Kerjasama KUMKM melalui sinergi pentahelix. Inovasi didesain untuk menyiapkan program unggulan untuk mempermudah pelaku usaha. Inovasi ini tidak hanya sekadar menjadikan PLUT sebagai rumah yang ramah bagi KUMKM. Namun juga inovasi “one stop service”. Inovasi seperti tanya PLUT, NIA PLUT, Learning Management System bahkan toko online cukup diakses melalui website plutsulsel.com

sehingga pendampingan kepada pelaku koperasi dan UMKM tidak hanya offline. Di aplikasi juga terdapat pendampingan dan konsultasi, inkubasi, bussiness matching, transformasi digital, hingga showcase bagi produk UMKM dan wirausaha baru. Inovasi ini juga bentuk tindaklanjut dari program pemerintah pusat dan daerah bahwa pelaku UMKM harus bisa membiasakan diri menggunakan ekosistem digital. Peran PLUT sangat vital sebagai perubahan perekonomian nasional. Inovasi ini memperkaya peran PLUT Sulawesi Selatan sendiri telah hadir sejak tahun 2014. PLUT hadir sebagai unit teknis yang memberikan layanan pendampingan usaha yang inklusif dan pemberdayaan lainnya kepada koperasi, UMK, dan wirausaha secara komprehensif dan terpadu melalui sejumlah fungsi layanan utama. Layanan tersebut antara lain berupa layanan pendaftaran dan perizinan usaha, konsultansi dan pendampingan bisnis, promosi dan pemasaran produk, pelatihan teknis dan manajerial, inkubasi bisnis, co-working space, seleksi dan kurasi, penguatan sinergi dan fasilitasi pendukung wirausaha lainnya.

Link <https://plutsulsel.com/>

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Pengembangan dan pemberdayaan koperasi dan UMKM, khususnya melalui optimalisasi layanan PLUT sangat berperan penting dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kegiatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. UMKM berperan besar dalam perekonomian Indonesia, salah satunya adalah memperluas kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Dalam kaitannya dengan pencapaian SDGs, peran UMKM dapat berkontribusi pada 17 tujuan dalam SDGs. Namun, yang paling erat kaitannya adalah pengentasan kemiskinan (SDG 1) dan memastikan mata pencaharian dan pertumbuhan ekonomi (SDG 8). Peran PLUT KUMKM melalui program pelayanan secara inklusif, berupaya membantu memajukan UMKM yang terdapat di beberapa wilayah Sulawesi Selatan. Dengan penguatan digital, UMKM akan makin berkembang dan naik kelas.

Link <https://plutsulsel.com/>

5. Adaptabilitas

Pengembangan inovasi “one stop service” pada website plutsulsel.com dapat diimplementasikan dan direplikasi secara luas. Pengembangan aplikasi juga sejalan dengan kondisi UMKM yang mengharuskan melek digital. Hal ini tak lepas dari pengalaman selama pandemi COVID-19, hanya UMKM yang terlihat mampu bertahan dan tumbuh terutama yang terhubung dengan ekosistem digital. Dalam pengembangan ekonomi digital di Indonesia setidaknya terdapat 3 (tiga) isu penting yang perlu mendapatkan perhatian. Pertama, mengurangi kesenjangan digital di Indonesia. Pemerintah harus memastikan bagaimana masyarakat Indonesia dimanapun mereka berada bisa mendapatkan akses yang sama kepada layanan telekomunikasi. Isu kedua adalah terkait SDM. Walaupun start-up digital mengalami pertumbuhan yang masif, namun kebanyakan dari mereka mengalami kesulitan dalam hal menemukan talenta yang berkualitas dan sesuai kebutuhan industri. Kolaborasi sektor bisnis dan akademik perlu ditingkatkan kembali sehingga tidak terjadi mismatch antara kedua sektor ini. Dan ketiga, terkait regulasi yang selalu menjadi isu utama saat membicarakan start-up dan disruptive innovation. Faktanya, regulasi memang selalu tertinggal dibandingkan dinamika pertumbuhan teknologi yang sangat pesat. Namun, yang perlu dipastikan adalah bagaimana Pemerintah bersama pihak-pihak terkait dapat menyusun regulasi yang adaptif dan tidak mematikan inovasi digital.

Link <https://plutsulsel.com/>

6. Keberlanjutan

Program inovasi ini dapat berlanjut atau berkesinambungan karena telah disusun program jangka pendaek maupun jangka panjang. Program jangka pendek meliputi penyusunan Pembentukan Tim Sistem Informasi Terpadu dari kalangan konsultan PLUT maupun menyiapkan SDM yang dihire

secara khusus. Selain itu disusun juga rencana penganggaran untuk implementasi inovasi. Secara jangka panjang inovasi ini akan mandiri dan bisa membiayai diri sendiri melalui skema bisnis jangka panjang seperti bagi hasil maupun periklanan. Kemajuan teknologi dan informasi tidak terhindarkan yang mempengaruhi bisnis KUMKM dan Pendampingannya. Inovasi PLUT Sulsel ini merupakan tahap awal perancangan sistem informasi untuk dapat membantu UMKM dapat meningkatkan kinerja bisnisnya melalui konsultasi online, pembelajaran daring dan digitalisasi pemasaran. Optimalisasi system informasi pada website PLUT Sulsel ini merupakan upaya meningkatkan jangkauan konsultan pada UMKM bukan hanya secara offline namun juga online (hybrid) dan akan terus dikembangkan sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi.

Link <https://plutsulsel.com/>

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Terlaksananya integrasi informasi dan basis data pada website PLUT tidak lepas dari komitmen pengambil kebijakan dan stakeholders internal maupun eksternal. Melalui inovasi ini, diharapkan dapat meningkatkan fungsi layanan PLUT Sulsel menjadi lebih efektif dan efisien yang pada akhirnya mendukung koperasi hebat dan UMKM Naik Kelas Pengembangan model kolaborasi layanan melibatkan peran sektor lain seperti academy, business, community, government dan media atau yang dikenal dengan istilah Pentahelix. Pendekatan strategis pentahelix saat ini sangat dibutuhkan untuk mengembangkan UMKM dengan melibatkan partisipasi dari berbagai pihak demi terwujudnya kemajuan UMKM. Dalam pengembangan UMKM sendiri perlu kerjasama antara para stakeholder, unsur pemerintah mempunyai political power untuk bagaimana merumuskan sebuah kebijakan melalui keputusan sementara masyarakat atau komunitas disebut sebagai social power. Konsep sinergitas pentahelix ini menjadi urgen dilakukan untuk menghindari adanya overlap kebijakan dan program antar pihak-pihak yang berkepentingan, terutama dalam penyelenggaraan pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Link <https://plutsulsel.com/>